

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit virus corona 2019 di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh virus corona jenis baru yang diberi nama *SARS-CoV-2*. Wabah Covid-19 ini pertama kali di deteksi di kota Wuhan, provinsi Hubei, Tiongkok pada 1 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret 2020.

Indonesia mengharuskan seluruh masyarakat untuk membatasi kegiatan sosial ekonomi, pendidikan dan budaya, serta menerapkan *lockdown* yang sangat ketat sehingga kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring. Kementerian Pendidikan Indonesia mengeluarkan surat Edaran Mendikbud No.4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Virus Corona 2019 (Covid-19) dengan mengliburkan dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) disekolah dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring).

SMA Cildeug Al Musaddadiyah merupakan Sekolah Menengah Atas yang berada di Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut. SMA Cildeug Al Musaddadiyah adalah salah satu sekolah di Kabupaten Garut yang terakreditasi A.

Terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut, salah satunya yaitu ekstrakurikuler bola voli. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di sekolah tersebut sangat diminati oleh siswa nya, Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Ciledug Al Musaddadiyah dilaksanakan 2 kali dalam seminggu yaitu hari rabu dan jumat pukul 15.30-17.30 WIB. Namun di masa pandemi ini, pembina dan pelatih ekstrakurikuler bola voli membatasi kegiatan tersebut menjadi 1 kali dalam seminggu nya, yaitu Jumat pukul 15.30-17.00 WIB. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli beranggotakan 22 orang yaitu 14 putra dan 8 putri.

Permainan bola voli adalah permainan beregu yang di mainkan oleh 2 tim yang masing-masing tim nya terdiri enam orang pemain yang bertujuan untuk mencetak angka dengan menjatuhkan bola di area lawan.

Permainan bola voli sering dipertandingkan dalam kejuaraan-kejuaraan, baik kejuaraan regional, nasional, maupun internasional. Misalnya Kejurda, Kejurnas, Sea Games, Asean Games, dan kejuaraan lainnya.

Olahraga ini menarik minat berbagai kelompok umur, berbagai tingkat keterampilan dan pria maupun wanita memainkan olahraga ini baik di *indoor* maupun *outdoor*. Sehingga dibentuknya induk organisasi bola voli nasional, yaitu PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) yang dibentuk pada 22 Januari 1955.

Kemajuan dalam bidang olahraga khususnya bola voli di Indonesia dilihat semakin meningkat. Berdasarkan perkembangan zaman, olahraga bola voli semakin dikenal oleh masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari banyak berdirinya perkumpulan dan club olahraga bola voli, baik di kota maupun di pelosok pedesaan.

Di dalam dunia pendidikan, cabang olahraga bola voli ini sudah dimasukkan dalam kurikulum sekolah, baik di Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas sampai Perguruan Tinggi. Perkembangan olahraga bola voli di sekolah sekarang ini cukup maju karena dijadikan olahraga wajib di dalam pelajaran penjaskes, sedangkan diluar jam pelajaran juga mengadakan kegiatan olahraga bola voli yang disebut dengan ekstrakurikuler bola voli.

Keikutsertaan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli sangat dipengaruhi oleh motivasi dari siswa tersebut. Semakin tinggi motivasi siswa maka sekolah akan semakin besar peluang untuk mendapatkan bibit-bibit pemain bola voli yang lebih baik. Seperti yang dikemukakan oleh Weiner (1990), “motivasi didefinisikan sebagai kondisi internal yang membangkitkan kita untuk bertindak, mendorong kita mencapai tujuan tertentu, dan membuat kita tetap tertarik dalam kegiatan tertentu”.

Motivasi siswa saat mengikuti ekstrakurikuler bola voli pada sebelum masa pandemi bisa dikatakan tergolong tinggi, dilihat dari kedisiplinan dan keseriusan mereka saat mengikuti kegiatan tersebut.

Motivasi adalah salah satu hal yang sangat penting diperhatikan dalam berolahraga, karena hal ini sangat mempengaruhi kinerja seseorang yang melakukan olahraga tersebut sehingga bekerja keras serta antusias untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Mengenai motivasi, Djarmah (2002) menjelaskan sebagai berikut :

Motivasi sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feelling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dan aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat ia lakukan untuk mencapainya (hlm.34).

Motivasi juga sangatlah menentukan kualitas dan potensi dalam melakukan aktifitas olahraga, tanpa adanya motivasi yang tinggi maka aktifitas olahraga yang dilakukan hasilnya akan kurang maksimal.

Jadi dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa kegiatan ekstrakurikuler bola voli sebelum masa pandemi covid-19 dilaksanakan secara rutin dua kali dalam seminggu pada hari rabu dan jumat pukul 15.30-17.30. Tetapi di masa pandemi covid-19 ini perubahan jadwal kegiatan ekstrakurikuler bola voli berubah drastis, karena kegiatan ekstrakurikuler bola voli ikut terdampak sehingga kegiatan ekstrakurikuler bola voli dilakukan 1 kali dalam seminggu yaitu pada Jumat pukul 15.30-17.00 WIB. Maka dari itu peneliti ingin mengukur motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Ciledug Al Musaddadiyah Garut karena sebelum masa pandemi motivasi siswa tergolong tinggi.

Dari penejelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Survei Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA Ciledug Al Musaddadiyah Garut”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah pada penelitian ini yaitu seberapa besar tingkat Motivasi Siswa dalam mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA Ciledug Al Musaddadiyah Garut di Masa Pandemi Covid-19.

1.3 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran kata atau istilah-istilah, penulis uraikan sebagai berikut;

1. Survei menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Teknik riset dengan memberi batas yang jelas atas data; penyelidikan; peninjauan”.

Jadi survei dalam penelitian ini adalah sebuah teknik riset atau penyelidikan atas data yang diperoleh.

2. Motivasi menurut Mulyasa (2003) “Motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah suatu tujuan tertentu. Peserta didik akan bersungguh-sungguh karena memiliki motivasi yang tinggi. Seorang siswa akan belajar bila ada faktor pendorong nya yang disebut motivasi” (hlm.112).

Jadi motivasi dalam penelitian ini adalah suatu dorongan terhadap apa yang ingin dicapainya.

3. Ekstrakurikuler menurut Subagiyo (2003) bahwa “Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki siswa dari berbagai bidang studi” (hlm.23).

Jadi ekstrakurikuler adalah kegiatan sekolah yang dilakukan diluar jam pelajaran yang bertujuan untuk menyalurkan bakat siswa.

4. Bola Voli menurut Ahmad (2007)

Bola Voli merupaka salah satu cabang olahraga yang populer dikalangan masyarakat Indonesia dari kalangan bawah Bangsa Indonesia hingga kalangan atas. Permainan bola voli merupakan permainan yang tidak mudah dilakukan bagi setiap orang. Kekuatan dalam bertahan dari gamparan lawan menjadikan permainan yang membutuhkan para pemain yang dimiliki koordinasi gerak dengan timing yang pas untuk dapat

menggempur lawan ataupun melakukan pertahanan dari gempuran lawan (hlm.20).

5. Pandemi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya “wabah yang berjangkit serempak dimana-mana, meliputi daerah geografis yang luas”.

Jadi Pandemi adalah wabah penyakit yang sedang tersebar luas di seluruh dunia seperti yang dialami saat ini.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini secara umum bertujuan untuk memperoleh fakta tentang survei motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di masa pandemi covid-19. Dari rumusan yang bersifat umum tersebut, maka penulis merumuskan tujuan yang spesifik untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA Ciledug Al Musaddadiyah Garut di masa pandemi covid-19.

1.5 KEGUNAAN PENELITIAN

1.5.1 Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti yang hendak meneliti atau menyelidiki masalah-masalah yang berhubungan dengan motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di masa pandemi.

1.5.2 Manfaat praktis

1.5.2.1 Jurusan Pendidikan Jasmani

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu khususnya kegiatan ekstrakurikuler bola voli di masa pandemi.

1.5.2.2 Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti dan meningkatkan motivasi melaksanakan penelitian pada masa pandemi covid-19

1.5.2.3 Pembina

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pada ekstrakurikuler bola voli di masa pandemi covid-19

1.5.2.4 Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di masa pandemi covid-19